

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk menyelidiki perencanaan konten di akun Instagram Amoures Tour Operator, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena fokus penelitian kualitatif adalah pada orang dan fenomena yang dihasilkan melalui perilaku, gagasan, emosi, dan aspirasi mereka, penelitian kualitatif cenderung lebih mendalam daripada penelitian kuantitatif. Metodologi yang paling cocok untuk peneliti dan penyelidikan akademik.

Diperlukan langkah dan prosedur yang tepat untuk mengumpulkan data yang sah serta bukti data yang valid sebagai sarana untuk memahami masalah penelitian dan memberikan solusi atas masalah tersebut. Hal ini diperlukan untuk mengatasi kesulitan yang muncul dalam penelitian. (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi subjek penelitian, seperti yang diungkapkan melalui tindakan, persepsi, motivasi, dan deskripsi mereka, menggunakan kata-kata dan bahasa sebagai media. berbagai pendekatan penelitian (Moleong, 2017). Karena dengan menggunakan strategi ini, penulis dapat merangkum secara ringkas temuan penelitian dalam bentuk uraian kata-kata dari hasil observasi lapangan. Metode penelitian alami yang dikenal sebagai penelitian kualitatif adalah salah satu yang dilakukan dalam pengaturan observasi lapangan tanpa prosedur apapun yang

dilakukan. Data kualitatif adalah bentuk informasi yang diperoleh saat dianalisis. (Sugiyono, 2015:6).

Tujuan utama penelitian kualitatif, yang merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian, adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang makna dan pengalaman yang dimiliki individu dalam hubungannya dengan lingkungan alaminya. Ini sering digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang sulit diukur atau tidak dapat diamati dengan mudah, seperti sikap, kepercayaan, dan perasaan.

Wawancara, kelompok fokus, observasi, dan analisis dokumen adalah beberapa contoh jenis metode pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan biasanya berjenis deskriptif dan non numerik, serta dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif seperti analisis tematik, *grounded theory*, dan analisis wacana.

Hasil penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang sangat kaya dan terperinci tentang pengalaman dan sudut pandang peserta, dan dapat digunakan untuk menghasilkan gagasan atau hipotesis tentang fenomena yang sedang diteliti. Namun, penting untuk digaris bawahi bahwa tujuan penelitian kualitatif bukanlah untuk menawarkan data yang dapat digeneralisasikan atau dianalisis secara statistik. Sebaliknya, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan pengetahuan menyeluruh tentang pengalaman dan sudut pandang para partisipan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berhati-hati dalam memilih lokasi penelitian dan partisipan, karena mereka menjadi dasar tanggung jawab penelitian kualitatif. Partisipan dipilih dengan memakai teknik partisipan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* dengan memilih subyek penelitian yang sesuai dengan subyek yang ingin diteliti dalam penelitian ini. (Burn & Grove dalam Saparwati, 2012).

1. Partisipan

Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan partisipan penelitian. Menurut Suyitno (2018), Metode ini mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari subjek atau informan yang berkompeten dan ditentukan secara sengaja sesuai dengan fokus atau tujuan penelitian ini. Dengan demikian, data yang diambil melalui teknik *purposive sampling* harus berasal dari sampel yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek dan situasi sosial yang sedang diteliti.

Partisipan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- Pengelola Akun Instagram Amoures Tour Operator
- *Social Media Specialist* Widarin Vacation
- Seorang *Content Creator* di Instagram (@viviannzi)

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih penulis sebagai lokasi observasi penelitian adalah Amoures Tour Operator yang berlokasi Gedung HQuarters lantai 12 unit 12M, Jalan Asia Afrika No.158, Kebun Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, sebagaimana didefinisikan oleh Moleong (2005: 58), adalah prosedur dan metode pengumpulan informasi untuk tujuan memecahkan suatu masalah. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

a. Wawancara

Merupakan cara mendapatkan data tentang fenomena masalah yang menjadi topik penelitian, dan mempelajari lebih dalam pengetahuan yang mendalam dari narasumber. (Sugiyono, 2015:231). Untuk mempermudah pendalaman oleh pembaca mengenai penelitian ini, maka peneliti mencoba mendeskripsikan daftar pedoman wawancara sebagai bahan primer. Penggunaan wawancara terstruktur memiliki peran penting dalam penelitian ini. Metode wawancara terstruktur digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kualitatif tentang persepsi, pandangan, dan pengalaman responden terkait dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, penelitian

ini menerapkan wawancara terstruktur untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif dan juga pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya akan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data dan memungkinkan perbandingan antara respon yang diberikan oleh berbagai responden.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (2002:136), teknik observasi diartikan sebagai tindakan mengamati dan mencatat secara metodis peristiwa yang sedang diteliti. Menurut W. Gulo (2002:116), observasi adalah suatu jenis pengumpulan data dimana peneliti menangkap informasi berdasarkan apa yang mereka amati selama melakukan penelitian. Observasi dapat berkontribusi pada peningkatan validitas dan kedalaman temuan studi dengan memberikan pemahaman tentang perilaku dan interaksi di lingkungan alami mereka. Observasi juga dapat memberikan wawasan yang dapat mempengaruhi penelitian masa depan. Pengamatan membantu memberikan pemahaman tentang perilaku dan interaksi dalam pengaturan alami mereka. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder berupa observasi terhadap akun Instagram Amoures Tour Operator.

c. Dokumentasi

Salah satu jenis strategi pengumpulan data dalam penelitian ilmu sosial adalah pendekatan dokumentasi. Menurut Saekan (2010:

82), fakta sejarah dapat ditelusuri dengan menggunakan dokumen. Rekaman dapat berupa teks, gambar, atau bahkan objek fisik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder berupa dokumentasi yang didapatkan dari dokumen gambar yang didapatkan pada *platform* media sosial Instagram dan Internet.

d. Studi Pustaka

Peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian melalui metode pengumpulan data berupa studi pustaka berupa buku. Penelitian kepustakaan merupakan suatu teknologi pengumpulan data dan informasi secara ilmiah yang dapat berupa penelitian teoritis, metode, dan metode penelitian pengembangan yang terdapat dari penelitian terdahulu baik dalam bentuk catatan maupun jurnal. (Prastowo, 2012:81).

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti dibantu oleh pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu sesuai dengan indikator fenomena yang diteliti. Pedoman wawancara ini disusun untuk mempermudah pengumpulan data dari informan guna mengolah data yang relevan dengan tujuan penelitian ini dan diperlukan untuk penyelesaiannya. Rangkaian ini telah diatur sedemikian rupa sehingga sangat membantu penulis untuk mencapai tujuan mencari data hingga tahap verifikasi validitas

data, yang mengarah pada kesimpulan akhir penelitian (Scriven , 2000).

D. Analisis Data

Merupakan tahap untuk memeriksa data yang didapat baik dari wawancara maupun observasi langsung di lapangan dan diolah sedemikian rupa supaya dapat berguna baik orang lain yang membaca penelitian tersebut Sugiyono (2015:243), Miles & Huberman (2014:14) menyebutkan analisis data kualitatif sifatnya adalah berkelanjutan. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan dan setelah perolehan data, dalam jangka waktu tertentu.

1. Reduksi Data

Menyikapi semakin meningkatnya volume data yang terkumpul di lapangan selama periode pengamatan, maka perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, disajikan dalam bentuk tabel atau visual, dan disajikan hanya setelah dihubungkan satu sama lain dalam pola relasional.

3. *Conclusion Drawing*

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan jika data yang diperoleh telah direduksi dan telah diteliti dengan temuan yang dapat divalidasi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Metode triangulasi merupakan metodologi untuk melakukan penelitian yang mensyaratkan penggunaan berbagai metodologi atau sumber data untuk memvalidasi kesimpulan penyelidikan. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa data dan sumber yang masih ada. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi yang dikenal dengan triangulasi sumber. Pemeriksaan data sampel yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber dilakukan selain observasi langsung terhadap perencanaan konten yang dilakukan melalui media sosial Instagram di Amoures Tour Operator.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dalam penelitian ini yaitu :

TABEL 1
JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

| NO. | KEGIATAN | PERIODE TAHUN 2023 | | | | | |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL |
| 1 | Pengajuan TOR Usulan Penelitian | ✓ | | | | | |
| 2 | Penyusunan Usulan Penelitian | | ✓ | ✓ | | | |
| 3 | Seminar Usulan Penelitian | | | | ✓ | | |
| 4 | Penelitian dan Observasi Lapangan | | | | ✓ | ✓ | |
| 5 | Penyusunan Proyek Akhir | | | | ✓ | ✓ | |
| 6 | Sidang Proyek Akhir | | | | | | ✓ |

Sumber : Olahan Peneliti, 2023